LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara dengan QC *Endline*

Pewawancara: Shinta Purnama Dewi (Mahasiswa PKL)

Responden: QC *endline line* H-11 PT Ambassador Garmindo

Topik: Analisis Penyebab *Defect Slipped stitch* Pada *Style Men's Jubba* Behaestex

Pertanyaan:

1. Apa standar kualitas yang harus dipenuhi pada proses setik fantasi *side seam*?
2. *Defect* apa yang paling sering ditemukan selama proses *sewing*?
3. Mengapa *defect Slipped stitch* dapat terjadi pada proses setik fantasi *side seam*?
4. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya *defect Slipped stitch*?
5. Apakah jenis atau karakteristik bahan kain memengaruhi terjadinya *defect Slipped stitch*?
6. Bagaimana proses pengawasan yang dilakukan oleh QC selama proses *sewing* berlangsung?
7. Apa tindakan yang dilakukan apabila ditemukan produk yang mengalami *defect Slipped stitch*?
8. Bagaimana dampak *defect Slipped stitch* terhadap kualitas produk dan proses produksi?
9. Apakah target produksi yang tinggi memengaruhi ketelitian operator dalam proses menjahit?
10. Upaya apa yang telah dilakukan perusahaan untuk mengurangi terjadinya *defect Slipped stitch*?

Lampiran 2. Wawancara dengan mekanik

Pewawancara: Shinta Purnama Dewi (Mahasiswa PKL)

Responden: Mekanik PT Ambassador Garmindo

Topik: Analisis Penyebab *Defect Slipped stitch* pada *Style Men's Jubba* Behaestex

Pertanyaan:

1. Bagaimana kondisi mesin jahit yang digunakan pada proses setik fantasi *side seam*? Apakah sering mengalami kendala?
2. Apakah kondisi jarum, sepatu mesin, atau pengaturan mesin memengaruhi hasil jahitan?

AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL
SURAKARTA
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

Lampiran 3. Wawancara dengan *leader*

Pewawancara: Shinta Purnama Dewi (Mahasiswa PKL)

Responden: *Leader line* H-11

Topik: Analisis Penyebab *Defect Slipped stitch* Pada *Style Men's Jubba* Behaestex

Pertanyaan:

1. Bagaimana alur proses produksi pada line H-11 untuk *style Men's Jubba*?
2. Bagaimana proses pengerjaan setik fantasi pada bagian *side seam*?
3. Apakah keterampilan atau ketelitian operator berpengaruh terhadap munculnya *defect Slipped stitch*?
4. Apakah operator bekerja sesuai dengan SOP atau metode kerja yang telah ditetapkan perusahaan?
5. Menurut Ibu, tindakan perbaikan apa yang paling efektif untuk mencegah terjadinya *defect Slipped stitch* pada proses setik fantasi *side seam*?

AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL
SURAKARTA
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

Lampiran 4. Wawancara dengan operator

Pewawancara: Shinta Purnama Dewi (Mahasiswa PKL)

Responden: Operator proses setk fantasi pada *side seam line* H-11

Topik: Analisis Penyebab *Defect Slipped stitch* Pada *Style Men's Jubba* Behaestex

Pertanyaan:

1. Menurut Bapak, apa penyebab utama terjadinya jahitan meleset pada proses penjahitan?
2. Apakah karakteristik kain yang licin atau panjang menyulitkan proses menjahit dan memengaruhi hasil jahitan?
3. Apakah metode *handling* kain yang digunakan saat ini sudah memudahkan proses penjahitan?
4. Apakah proses jahit yang berlangsung lama menyebabkan konsentrasi atau ketelitian operator menurun?
5. Apakah target produksi yang harus dicapai memengaruhi ketelitian saat menjahit?
6. Apakah pekerjaan yang dilakukan secara berulang (repetitif) menyebabkan operator merasa jenuh atau lelah?